

## Integrasi Teknologi Dalam Kegiatan Evaluasi Pembelajaran Dengan Menggunakan *Google Form*

Refika Andriani\*<sup>1</sup>, Fana Wiza<sup>2</sup>, Reswita<sup>3</sup>, Mar'atul Afidah<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup>Universitas Lancang Kuning

<sup>1,3,4</sup>Fakultas Pendidikan dan Vokasi, Universitas Lancang Kuning

<sup>2</sup>Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Lancang Kuning

\*e-mail: refika@unilak.ac.id<sup>1</sup>, Fana@unilak.ac.id<sup>2</sup>, reswita@unilak.ac.id<sup>3</sup>, maratul@unilak.ac.id<sup>4</sup>

### **Abstract**

*Online evaluation makes the learning process become more effective and efficient. Madrasah Aliyah Darul Muqomah Rumbai Pekanbaru as the partner of this community service program has the problem of integrating technology in the learning evaluation. Almost of the teachers in the school have less motivation in utilizing and developing online evaluation model. Based on the problem mentioned, there was a program given to the teachers. It was a training for the teachers for improving their skills in using google form for online learning evaluation. This program was held at 1<sup>st</sup> of September, 2023 with 13 teachers followed the activity. This program went in two sessions. First, the teachers were given the motivation about using online learning evaluation. Then, teachers followed the simulation of creating online evaluation using google form. Based on the result of data analysis, it can be seen that the program gave benefit for teachers such as they could improve their skill in using technology and they were also motivated to implement the online evaluation in the learning process.*

**Keywords:** *Google form, online evaluation, hybrid learning*

### **Abstrak**

*Evaluasi online dapat dilakukan dalam pembelajaran dengan tujuan untuk menghemat waktu dan biaya. Hal ini dikarenakan evaluasi online dilaksanakan secara paperless. Madrasah Aliyah Darul Muqomah Rumbai Pekanbaru sebagai mitra dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini memiliki masalah terkait dengan pengintegrasian teknologi dalam penyelenggaraan evaluasi. Sebagian besar guru di sekolah mitra ini kurang termotivasi dalam menggunakan dan mengembangkan model evaluasi online yang praktis, efektif dan efisien. Berdasarkan permasalahan tersebut, maka tim pelaksana kegiatan pengabdian kepada masyarakat memberikan pelatihan bagi guru-guru di sekolah mitra untuk meningkatkan keterampilan mereka dalam menggunakan google form untuk melakukan evaluasi pembelajaran. Program ini telah dilaksanakan pada tanggal 1 September 2023 dengan peserta sebanyak 13 orang. Program ini berjalan dalam dua sesi. Pertama, guru diberikan wawasan dan motivasi terkait dengan penggunaan evaluasi online dalam proses pembelajaran. Selanjutnya, tim pelaksana kegiatan memberikan simulasi pada guru dengan membuat soal tes atau evaluasi online memanfaatkan google form. Berdasarkan hasil analisis data dari pretes dan postes dapat diketahui bahwa kegiatan ini sangat bermanfaat bagi para guru. Hal ini dapat dibuktikan dengan adanya peningkatan pada pengetahuan dan kompetensi guru dalam membuat tes online menggunakan google form. Adapun luaran dari program ini adalah artikel ilmiah yang diterbitkan pada media massa online dan prosiding nasional.*

**Kata kunci:** *google form, media evaluasi.*

## **1. PENDAHULUAN**

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) yang terjadi sangat pesat akhir-akhir ini telah mendorong dunia pendidikan untuk melakukan inovasi dalam berbagai hal khususnya dalam proses pembelajaran. Proses pembelajaran yang diselenggarakan pada era ini membutuhkan adanya integrasi teknologi yang inovatif dan kreatif. Dengan kata lain, teknologi merupakan salah satu alat yang memiliki peranan yang sangat penting dalam percepatan proses transfer ilmu pengetahuan. Ghavifekr, Afshari & Amla Salleh (2015) menyatakan bahwa sekolah-sekolah dan institusi pendidikan lainnya diharapkan mampu mempersiapkan para peserta didiknya agar dapat hidup di era "masyarakat yang berpengetahuan" dimana integrasi teknologi

informasi dan komunikasi di dalam kurikulum pada era ini benar-benar dituntut untuk dapat diselenggarakan semaksimal mungkin.

Integrasi teknologi dalam proses pembelajaran saat ini ditandai dengan berkembangnya berbagai aplikasi digital atau yang lebih dikenal dengan *learning platform* yang dapat digunakan untuk menyampaikan materi pembelajaran secara efektif dan efisien seperti *google classroom*, *canva*, *wakelet*, *tricider*, dan lain sebagainya. Kemunculan aplikasi digital atau *learning platform* ini tentunya sangat memudahkan pekerjaan guru dalam proses transfer materi pembelajaran dan membantu siswa untuk dengan mudah mempelajari materi yang telah disampaikan. Untuk dapat memanfaatkan teknologi ini dalam proses pembelajaran, seorang guru harus memiliki dukungan fasilitas dan keterampilan yang memadai. Hal ini sesuai dengan apa yang telah disampaikan oleh Andriani (2019), bahwa penggunaan aplikasi digital dalam proses pembelajaran merupakan hal yang sangat bermakna. Pengintegrasian aplikasi digital memudahkan guru dalam mentransfer pelajaran secara efektif dan membantu siswa dalam memahami pelajaran dengan baik.

Madrasah Aliyah (MA) Darul Muqomah adalah sekolah mitra dalam kegiatan pengabdian ini. Dalam upayanya untuk dapat turut serta dalam percepatan proses transfer ilmu pengetahuan dengan integrasi teknologi informasi dan komunikasi. Hal ini semata-mata bertujuan untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran yang tentunya bermuara pada ketercapaian tujuan pembelajaran secara optimal. Hal ini merupakan dasar bagi MA Darul Muqomah untuk selalu berusaha dalam meningkatkan dan menyempurnakan fasilitas pembelajaran dan keterampilan para guru sebagai fasilitator dalam pengintegrasian teknologi pada proses pembelajaran yang dilaksanakan.

Integrasi teknologi yang mendominasi setiap lini kehidupan saat ini khususnya lini pendidikan, menurut kepala Madrasah Darul Muqomah menuntut keterampilan guru harus benar-benar memadai. Guru pada era ini sudah seharusnya memiliki keterampilan dalam mengelola pembelajaran secara digital baik dalam penyampaian materi maupun pelaksanaan *assessment* atau evaluasi. Namun, keadaan ini belum sepenuhnya terselenggara secara maksimal. Masih ada sebagian besar guru yang merasa canggung dengan teknologi. Teknologi yang semestinya mampu mempermudah keberlangsungan proses pembelajaran justru tidak dimanfaatkan oleh para guru di sekolah mitra dengan berbagai alasan. Dapat dikatakan bahwa, pelaksanaan pembelajaran masih berlangsung secara konvensional. Saat ini, keberadaan teknologi dalam proses pembelajaran di sekolah mitra baru berada pada tahap berbagi (*sharing*) melalui grup media sosial.

Berdasarkan observasi awal tim pelaksana kegiatan melalui diskusi dengan kepala madrasah dan beberapa orang guru ditemui kendala seperti tidak adanya wadah yang secara khusus diberikan kepada guru untuk dapat mengembangkan keterampilan mereka dalam mengelola teknologi informasi dan komunikasi sebagai alat yang dapat mempermudah dalam proses transfer ilmu pengetahuan seperti adanya pelatihan bagi guru dari instansi pemerintah ataupun secara bersama-sama berkesempatan untuk melatih secara bertahap kemampuan dalam mengembangkan media pembelajaran berbasis digital. Dengan kata lain, fasilitas yang memadai saja tidaklah cukup, lebih dari itu keterampilan dalam memanfaatkan fasilitas-fasilitas tersebut sangatlah penting dan merupakan modal dasar yang harus dipersiapkan secara maksimal. Sehingga, adanya kesempatan untuk dapat mengikuti pelatihan maupun sosialisasi yang dapat meningkatkan keterampilan dalam mengelola media digital dalam proses pembelajaran merupakan suatu hal yang patut direalisasikan.

Dapat disimpulkan bahwa kurangnya pengetahuan dan keterampilan dalam mengelola dan memanfaatkan IT dalam proses pembelajaran merupakan kondisi yang saat ini tengah dialami oleh guru-guru di sekolah mitra. Sehingga, langkah yang sifatnya strategis berupa pelatihan integrasi teknologi dalam kegiatan evaluasi pembelajaran menggunakan *google form* akan diberikan oleh tim pelaksana kegiatan. Kegiatan ini tentunya diharapkan mampu memberikan manfaat bagi para guru dan menjadi langkah awal dalam transformasi evaluasi pembelajaran yang semula dilakukan secara konvensional menjadi lebih efektif dan efisien dengan adanya integrasi teknologi.

Guru MA Darul Muqomah dalam kegiatan ini merupakan mitra yang memiliki masalah antara lain; 1). Guru masih belum secara maksimal aktif dan kreatif dalam mengembangkan

materi ajar melalui platform digital, 2). Guru belum mampu melakukan evaluasi pembelajaran secara digital, 3). Minimnya pelatihan yang dapat diikuti oleh guru untuk dapat meningkatkan keterampilan dalam mengembangkan media digital sebagai sarana dalam pembelajaran.

## **2. METODE**

Setelah melakukan analisa terhadap situasi yang dihadapi oleh sekolah mitra terkait dengan evaluasi pembelajaran dengan integrasi teknologi maka tim pelaksana kegiatan pengabdian masyarakat memutuskan untuk memberikan sebuah pelatihan integrasi teknologi dalam kegiatan evaluasi pembelajaran dengan menggunakan *Google Form* di MA Darul Muqomah Pekanbaru". Kegiatan ini telah dilaksanakan oleh tim pelaksana kegiatan di MA Darul Muqomah pada tanggal 1 September 2023 dengan diikuti oleh 13 peserta yang tercatat aktif sebagai tenaga pengajar atau guru di sekolah mitra.

Kegiatan ini dilaksanakan dengan mengikuti mekanisme berupa perencanaan, sosialisasi, pelatihan, dan evaluasi dengan tujuan agar dapat memberikan manfaat yang benar-benar mampu meningkatkan keterampilan guru dan meningkatkan kualitas pembelajaran khususnya pada proses pelaksanaan evaluasi sehingga menjadi lebih efektif dan efisien bagi guru maupun siswa. Pada tahapan perencanaan, tim pelaksana kegiatan pengabdian menyusun metode, langkah, materi pelatihan, alat, dan fasilitas pendukung kegiatan yang akan dilaksanakan pada saat kegiatan pengabdian berlangsung. Selanjutnya adalah tahap sosialisasi. Pada tahap ini, tim pelaksana kegiatan melakukan sosialisasi di sekolah mitra berkenaan dengan rencana jadwal dan kegiatan yang dilaksanakan. Setelah melaksanakan sosialisasi, tim pelaksana kegiatan memberikan pelatihan. Pada tahapan ini, tim pelaksana menyampaikan materi dan simulasi pembuatan soal evaluasi berupa tes online dengan menggunakan *google form*. Langkah terakhir adalah Evaluasi. Pada tahapan ini, tim pelaksana kegiatan memberikan pre-test di awal dan post-test di akhir kegiatan pada peserta pelatihan untuk mengetahui tingkat keberhasilan kegiatan yang telah dilaksanakan.

Seluruh rangkaian kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini telah dilaksanakan sepenuhnya oleh tim pelaksana dengan mendayagunakan pengetahuan dan keterampilan serta fasilitas-fasilitas pendukung yang ada. Kegiatan ini tentunya bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran melalui pengembangan keterampilan guru dalam mengelola pembelajaran khususnya melakukan evaluasi online dengan integrasi teknologi sesuai dengan perkembangan era digital dalam bidang pendidikan dengan memanfaatkan *google form*.

## **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah salah satu dari rangkaian kegiatan sosialisasi dan pelatihan integrasi teknologi atau media digital dalam pendidikan yang telah direncanakan oleh tim pelaksana kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Adapun tujuan dari kegiatan ini adalah semata-mata untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran yang berlangsung melalui keterampilan guru sebagai fasilitator dalam kegiatan pembelajaran itu sendiri.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini telah dilaksanakan pada tanggal 1 September 2023 di MA Darul Muqomah Rumbai Kota Pekanbaru. Kegiatan ini diikuti oleh 13 peserta guru yang aktif tercatat sebagai pengajar. Pada tahap awal kegiatan, guru di MA Darul Muqomah terlebih dahulu diberikan motivasi terkait dengan transformasi pendidikan yang semula berada pada proses pembelajaran konvensional menjadi digital. Hal ini tentu saja telah dirasakan oleh seluruh guru maupun siswa di sekolah mitra. Adanya revolusi industri 4.0 hingga keadaan pandemik yang tercatat sebagai faktor dalam transformasi era pendidikan tersebut. Selain itu, guru juga diberikan pengetahuan terkait dengan berbagai macam platform ataupun LMS

(*Learning Management System*) yang tengah berkembang dalam dunia pendidikan saat ini. Hal ini bertujuan agar guru menjadi kreatif dalam menentukan media ajar apa yang dapat diintegrasikan dalam proses pembelajaran yang akan diimplementasikannya di kemudian hari.



**Gambar 1.** Tim Pelaksana Kegiatan Bersama Peserta Guru MA Darul Muqomah

Selanjutnya, guru dibimbing langsung oleh tim pelaksana kegiatan dalam membuat soal evaluasi dengan menggunakan google form. Pada tahap ini, guru memberikan respon yang sangat positif melalui antusiasme dan keaktifannya dalam mengikuti kegiatan. Hal ini tampak dari keseriusan guru-guru dalam menyelesaikan soal evaluasi tersebut dan pertanyaan-pertanyaan yang mereka ajukan pada tim pelaksana kegiatan. Simulasi pembuatan soal tes online ini bertujuan untuk melaksanakan evaluasi pembelajaran secara online di mana soal dan lembar jawaban untuk mendukung terlaksananya evaluasi pembelajaran tidak lagi mengandalkan kertas dan pena. Berbagai fitur dapat diaktifkan dalam pembuatan soal online dengan menggunakan *google form* ini seperti tombol “submit” baru bisa diklik apabila seluruh soal telah dijawab, atau kesalahan unggah jenis dokumen juga akan menghambat proses pengumpulan jawaban. Hal ini tentunya dapat meminimalisir kecerobohan siswa dalam menjawab atau mengumpulkan jawaban.

Pelaksanaan evaluasi online ini menjadikan guru lebih kreatif dalam membuat berbagai macam jenis soal dan memanfaatkan berbagai fitur soal dan siswa juga sangat terbantu dengan terhindar dari kerugian-kerugian yang seharusnya tidak mempengaruhi hasil belajar tersebut. Pre-test dan post-test diberikan kepada guru di awal kegiatan dan di akhir pelatihan. Hal ini bertujuan untuk mengetahui pengetahuan akhir peserta kegiatan setelah diberikan pelatihan terkait pembuatan soal tes yang dapat digunakan dalam evaluasi pembelajaran secara online dengan menggunakan *google form*. Pre-test dan post-test ini diberikan kepada peserta kegiatan dalam bentuk link google form. Hal ini tentunya bertujuan untuk memberikan contoh sekaligus memotivasi guru di sekolah mitra akan mudahnya melaksanakan evaluasi online.

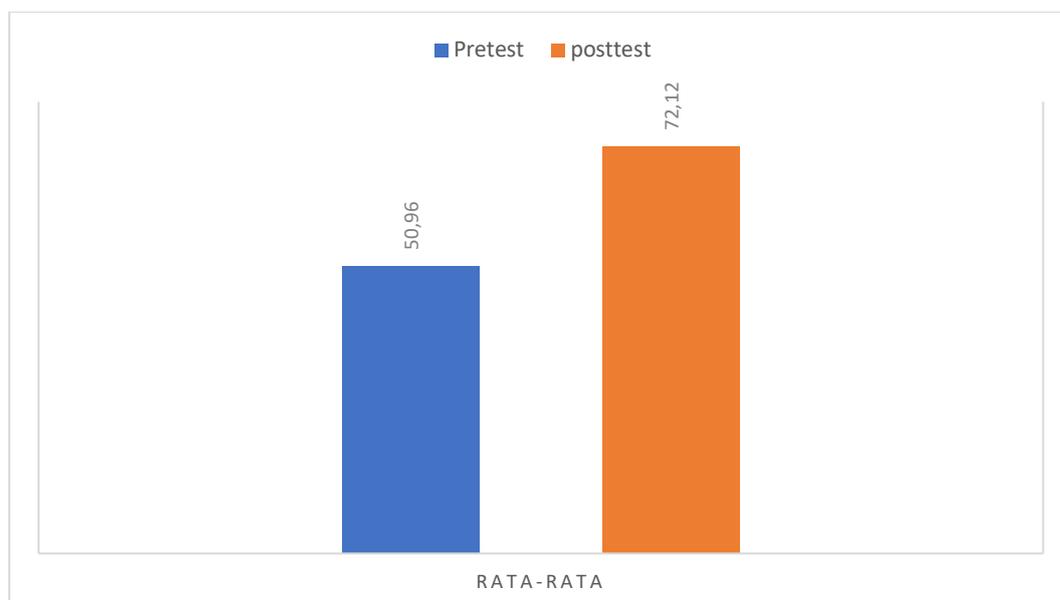


**Gambar 2.** Tim Pelaksana Kegiatan Pengabdian Memberikan Materi Pelatihan

**Tabel 3.** Hasil Evaluasi Peserta Kegiatan

No.	Nama Peserta	Skor		Nilai	
		Pretest	Posttest	Pretest	Posttest
1	Peserta 1	30	60	37,5	75
2	Peserta 2	60	60	75	75
3	Peserta 3	50	60	62,5	75
4	Peserta 4	30	40	37,5	50
5	Peserta 5	20	40	25	50
6	Peserta 6	50	70	62,5	87,5
7	Peserta 7	50	50	62,5	62,5
8	Peserta 8	50	60	62,5	75
9	Peserta 9	40	70	50	62,5
10	Peserta 10	40	60	50	75
11	Peserta 11	30	60	37,5	75
12	Peserta 12	30	80	37,5	87,5
13	Peserta 13	50	80	62,5	87,5
<b>Rerata</b>		<b>40,77</b>	<b>60,77</b>	<b>50,96</b>	<b>72,12</b>

Hasil skor diperoleh dari 13 orang peserta. Test dilakukan di awal dan diakhir kegiatan dengan rerata skor pretest 40,77 dan skor posttest yakni 60,77 dari 8 indikator pengetahuan yang diujikan. Berdasarkan hasil evaluasi dari pemberian test yang dilakukan pada awal kegiatan dan di akhir kegiatan maka diperoleh data bahwa terjadi peningkatan pengetahuan peserta/guru-guru tentang mengembangkan atau membuat evaluasi pembelajaran online dengan menggunakan *google form*.



**Grafik 1.** Peningkatan Pengetahuan Guru dalam Membuat Evaluasi Online Dengan Google Form

Grafik di atas menunjukkan bahwa terjadi peningkatan pengetahuan dari nilai 50,96 % menjadi 72,12%. Dapat diartikan bahwa pada awal kegiatan telah terdapat pengetahuan peserta senilai 50,96%. Peningkatan pengetahuan yang diperoleh tidak begitu besar, peningkatannya

senilai 21.16%. Artinya diperlukan pelatihan yang lebih intensif dan operasional agar tujuan kegiatan dapat tercapai. Pada akhir kegiatan dilakukan angket respon penilaian terhadap kegiatan diperoleh 100% peserta menilai kegiatan ini sangat bermanfaat untuk mereka dalam meningkatkan keterampilan sebagai guru dalam mengelola pembelajaran khususnya dalam mengintegrasikan teknologi dalam pelaksanaan evaluasi pembelajaran secara online. Kegiatan ini dapat didukung dengan sarana dan prasarana yang tersedia di sekolah. Oleh sebab itu mereka berharap kegiatan sejenis dapat diberikan kembali kepada peserta agar peningkatan kualitas SDM guru di MA Darul Muqomah dapat mereka wujudkan.

#### **4. KESIMPULAN**

Dari kegiatan pengabdian yang telah dilaksanakan dapat disimpulkan bahwa system evaluasi pembelajaran dapat dilaksanakan dengan berbagai metode. Untuk menyongsong pendidikan maju pada era society 5.0 guru harus benar-benar terampil dalam melakukan transfer materi pembelajaran. Digitalisasi dalam berbagai aspek pendidikan termasuk pada pelaksanaan evaluasi hendaklah menjadi sesuatu yang diutamakan sehingga tercapai unsur-unsur efektif dan efisien dalam proses pembelajaran. Digitalisasi evaluasi pada dasarnya akan sangat membantu baik guru maupun siswa dalam penyelenggaraannya. Google form adalah salah satu contoh yang dengan mudah dapat diakses dan digunakan oleh guru dan siswa tersebut. Platform ini dapat digunakan secara Cuma-Cuma dengan fitur-fitur yang cukup memadai untuk mendukung pelaksanaan digitalisasi sistem evaluasi pembelajaran.

#### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Penulis mengucapkan terima kasih Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Lancang Kuning yang telah memberikan dukungan pendanaan sepenuhnya dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Selanjutnya, penulis juga menyampaikan ucapan terima kasih kepada MA Darul Muqomah baik kepala Madrasah dan seluruh guru yang terlibat sebagai mitra dari kegiatan pengabdian ini.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Andriani, R., & Kasriyati, D. (2020, April). Android Apps in EFL Classroom Environment: Improving Students' Learning Outcomes in Translation. In *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science* (Vol. 469, No. 1, p. 012060). IOP Publishing.
- Andriani, R., Syaifullah, S., & Kasriyati, D. (2021). Online Learning in Pandemic Covid-19. *ELT-Lectura*, 8(2), 148-156.
- Conny, Semiawan. 2002. Belajar dan Pembelajaran dalam Taraf Usia Anak Dini. Jakarta: PT. Prehallindo.
- Ferismayanti. 2020. Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Pembelajaran Online Akibat Pandemi COVID-19. Retrieved from: <https://lpmp.lampung.kemdikbud.go.id/>
- Hamalik, Oemar. 2004. Kemampuan Belajar. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Novianti, N. R. (2011). Kontribusi pengelolaan laboratorium dan motivasi belajar siswa terhadap efektivitas proses pembelajaran. *Jurnal Pendidikan MIPA. Edisi khusus*, 1, 158-166.
- Rimbarizki, R. (2017). Penerapan Pembelajaran Daring Kombinasi Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Paket C Vokasi di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Pioneer Karanganyar. *J+ PLUS UNESA*, 6 (2).
- Wulandari, B., & Surjono, H. D. (2013). Pengaruh problem-based learning terhadap hasil belajar ditinjau dari motivasi belajar PLC di SMK. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 3 (2).